

BAB II

GAMBARAN UMUM LEMBAGA

2.1 Profil Lembaga

2.1.1 Sejarah Singkat Lembaga

Sejarah Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker) diawali pada saat panitia persiapan kemerdekaan Indonesia menetapkan jumlah kementerian pada 19 Agustus 1945. Pada awalnya Kementerian Ketenagakerjaan belum ada dan semua tugas serta fungsi yang berkaitan dengan perburuhan berada di bawah Kementerian Sosial. Akhirnya pada 3 Juli 1947, Kementerian Perburuhan ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1947 dan pada 25 Juli 1947, ditetapkanlah tugas pokok Kementerian Perburuhan. Yang kemudian pada 29 Juli 1947 melalui Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 1 Tahun 1948 ditetapkan tugas pokok Kementerian Perburuhan yang mencakup tugas urusan-urusan sosial menjadi Kementerian Perburuhan dan Sosial.

Pada pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS), yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Perburuhan Nomor 1 Tahun 1950, Kementerian Perburuhan tidak lagi mencakup urusan sosial dan struktur organisasinya. Setelah Republik Indonesia Serikat bubar, struktur organisasi Kementerian Perburuhan disempurnakan lagi dengan Peraturan Kementerian Perburuhan Nomor 1 tahun 1951.

Pada masa transisi 1966 hingga 1969, Kementerian Perburuhan berubah nama menjadi Departemen Tenaga Kerja (Depnaker). Pada pembentukan Kabinet Pembangunan II, Depnaker diperluas sehingga ruang lingkup tugas dan fungsinya juga mencakup permasalahan

ketransmigrasian dan pengkoprasian. Dalam Kabinet Pembangunan III, unsur koperasi dipisahkan sehingga menjadi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans). Namun pada Kabinet Pembangunan IV, dibentuk Departemen Transmigrasi sehingga unsur transmigrasi dipisah dari Depnaker.

Pada masa reformasi tanggal 22 Februari 2001, Departemen Tenaga Kerja dan Departemen Transmigrasi bergabung Kembali. Mengacu kepada Keputusan Presiden RI Nomor 47 tahun 2002, Depnaker berubah nama Kembali menjadi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemnakertrans), ini terus digunakan selama periode kabinet Gotong Royong, Indonesia Bersatu, dan Indonesia Bersatu II.

Barulah sejak Kabinet Kerja tahun 2014, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi berubah nama menjadi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau Kemnaker.

2.1.2 Visi dan Misi Lembaga

Visi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia:

“Terwujudnya Tenaga Kerja yang Produktif, Kompetitif, dan Sejahtera”.

Misi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia:

Perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja serta penguatan informasi pasar kerja dan bursa kerja;

1. Peningkatan kompetensi keterampilan dan produktivitas tenaga kerja dan masyarakat transmigrasi
2. Peningkatan pembinaan hubungan industrial serta perlindungan sosial tenaga kerja
3. Peningkatan pengawasan ketenagakerjaan
4. Percepatan dan pemerataan pembangunan wilayah dan
5. Penerapan organisasi yang efisien, tatalaksana yang efektif dan terpadu dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang didukung oleh penelitian, pengembangan dan pengelolaan informasi yang efektif.




2.1.3 Logo Lembaga

Gambar 2. 1 Logo Lembaga



Sumber: (Dokumen Salinan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015)

Lambang dari Kementerian Ketenagakerjaan ini memiliki arti sebagai berikut;

-  a. Titik: Perlambang terdapat empat ruh dalam diri manusia yang diartikan mewakili jiwa, raga, akal dan rasa.
-  b. Manusia: Perlambang terdapat empat unsur manusia yang terdiri dari pemerintah, masyarakat, pengusaha, dan pekerja
-  c. Empat manusia saling berhadapan dan berpegangan tangan membentuk anyaman dimaksudkan sebagai unsur manusia bekerja sama secara

harmonis akan mewujudkan keseimbangan dan menghasilkan kinerja yang mampu mewujudkan kehidupan secara berkelanjutan dan akan mampu menjadi insan yang memanusiakan manusia.

Tipografi yang dipilih menggunakan jenis *typeface multicolore* untuk menimbulkan kesan elegan, klasik, anggun dan eksklusif. Arti warna biru dari logo Kemnaker ini, mewakili diri yang berkomitmen dengan teguh, dinamis, pelindung dan rasional untuk mewujudkan cita-cita yang telah di terang-jelaskan oleh bentuk lambang Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Sumber *website*: https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/20_Tahun_2015.pdf)

UMMN

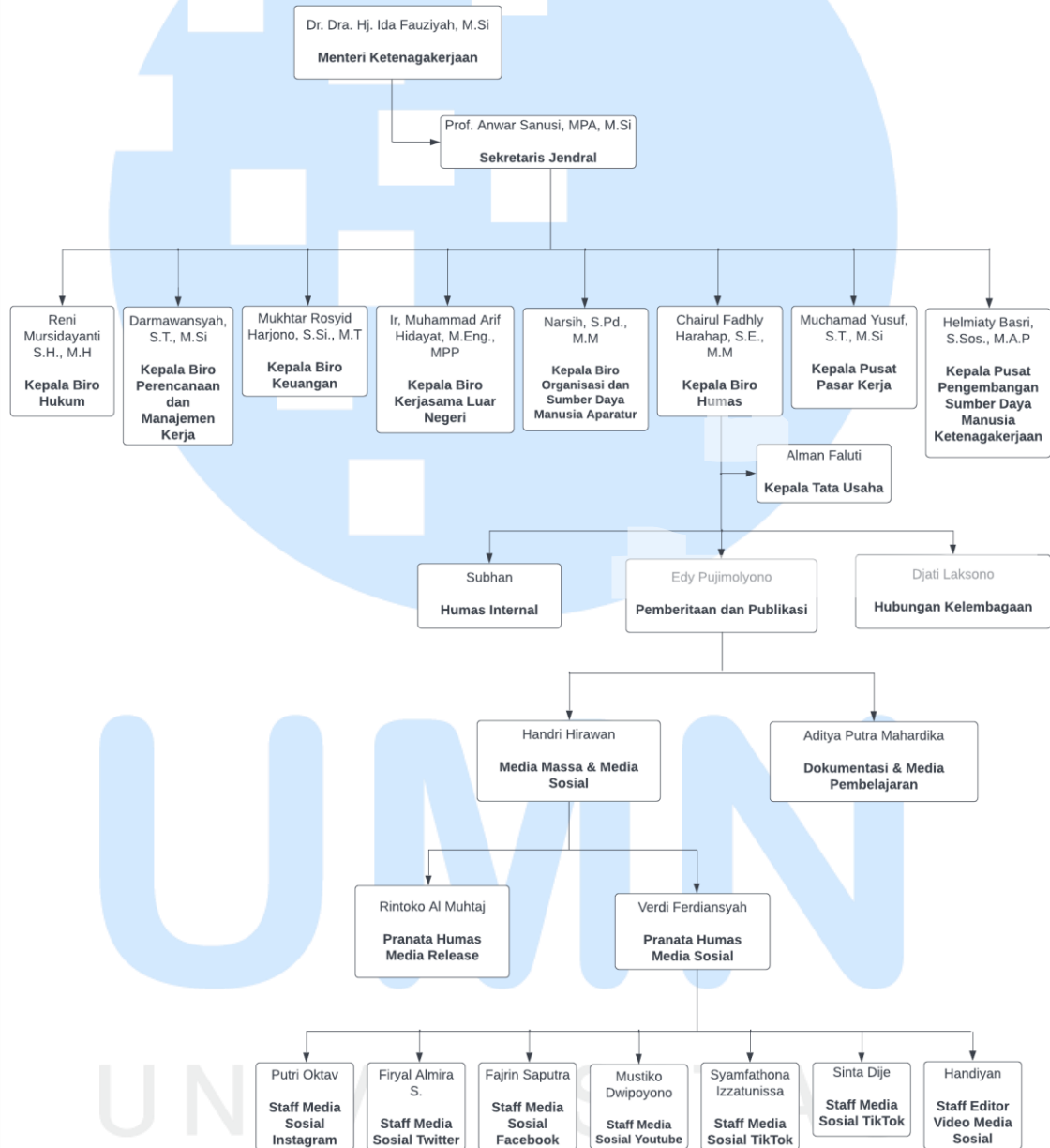
UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Lembaga

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Lembaga



(Sumber: Staff Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia)

2.3 Ruang Lingkup Kerja

Praktek kerja magang dilaksanakan di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker). Penulis tergabung ke dalam bagian media massa dan media sosial. Untuk lebih spesifiknya penulis berada di bagian media sosial. Bagian media massa dan media sosial di kepalai oleh Edy Mulyono yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas kerja setiap harinya. Khusus bagian media massa memiliki Pranata Humas Kedua yakni Aditya Putra M. yang bertanggung jawab akan segala hal yang berhubungan dengan media *release*. Kemudian bagian media sosial memiliki Pranata Humas Pertama, Verdi Ferdinansyah yang bertanggung jawab akan segala hal yang berhubungan dengan media sosial baik dari pencarian ide konten harian hingga bulanan, memberikan arahan kepada seluruh tim media sosial, dan menentukan konten mana saja yang layak untuk dipublikasikan ke seluruh media sosial Kemnaker.

Dalam bagian media sosial di Humas Kemnaker, terdapat enam orang staff admin yang bertugas juga sebagai editor desain dan video tiap media sosialnya yaitu Okta sebagai admin dan editor desain media sosial Instagram, Iyel sebagai admin dan editor desain media sosial Twitter, Izza dan Sinta sebagai admin dan editor video Tiktok, Mustiko sebagai admin dan editor video Youtube, dan Fajrin sebagai admin Facebook. Serta satu editor yang bertugas membantu di setiap video yaitu Handiyan.